

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

Penelitian yang sudah penulis lakukan bertempat di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Islam beralamat di desa Tunggalpuger-Pungging-Mojokerto, dengan kepala sekolah bernama Dr. KH. Ahmad Siddiq, S.E., MM. MA Nurul Islam ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 518 terdiri kelas 10 (perempuan: 89, laki-laki: 112), kelas 11 (perempuan: 68, laki-laki: 88), kelas 12 (perempuan: 74 dan laki-laki: 87). Visi MA Nurul Islam yaitu, sebuah lembaga pendidikan yang Robbani, berwawasan luas, ber-tafaqquh fiddin dan ber-akhlakul karimah.

MA Nurul Islam memiliki misi yaitu *pertama*, mengembangkan pendidikan yang berintegritas pada ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum. *Kedua*, menyelenggarakan pembinaan dakwah islamiyah. *Ketiga*, mengembangkan pendidikan khusus kepesantrenan, penguasaan ilmu agama melalui pendidikan bahasa arab, pengkajian kitab kuning dan disiplin ilmu lainnya. *Keempat*, membudayakan santri pada kegiatan olahraga, olahraga dan olahrasio melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. *Kelima*, menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak disekitar selama tidak bertentangan dengan syariat agama islam. Sedangkan motto MA Nurul Islam, yakni: Membentuk Generasi yang Berilmu Amaliyah, Beramal Ilmiah dan Berakhlakul Karimah. Membentuk jiwa muda yang berwawasan luas, memiliki jiwa sosial yang tinggi dan bersopan santun.

B. Refleksi Umum Subjek Penelitian

Terdapat dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dalam pemilihan subjek ditinjau dari pengalaman belajar yang belum pernah didapatkan oleh peserta didik menggunakan model pembelajaran *learning contract*. Jumlah populasi pada kelas XI IPS 1 adalah 27 sedangkan jumlah populasi kelas XI IPS 2 adalah 22. Peneliti menggunakan data dari nilai ulangan sebagai uji homogenitas.

C. Deskripsi Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Penyampaian materi dan soal sesuai dengan KD perkembangan imperialisme dan kolonialisme di Indonesia bertujuan mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan oleh pendidik. Tes dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda dengan bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung, dimana soal tersebut dibuat secara oleh guru. Soal *pre test* dan *post test* dibuat sama, terdapat perbedaan perlakuan yang diberikan padakelas eksperimen. Pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol diberikan soal berupa materi perkembangan imperialisme dan kolonialisme di Indonesia dan kelas XI IPS 2 diberikan soal yang sama akan tetapi diberi variasi pembelajaran menggunakan pembelajaran *learning contract*.

Soal pre dan post test digunakan sebagai instrumen penelitian yang terlebih dahulu di validasi oleh guru sejarah di MA Nurul Islam yaitu Ibu Vinny Dhenada Kautsar, S.Pd. untuk mendapatkan validasi agar soal sesuai dengan isi materi dan kaidah penulisan soal yang baik dan benar. Setelah soal di validasi, maka langkah selanjutnya adalah soal diujikan pada kelas sampel penelitian, maka

dilakukan analisis terhadap butir soal untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda dari soal tersebut. Hasil analisis butir soal maka akan terlihat soal yang dapat digunakan untuk *pre test* dan *post test* yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda, soal yang tidak memenuhi persyaratan di atas akan direvisi atau dibuang.

a. Hasil Validasi Instrumen Soal Pre test dan post test

Penilaian hasil belajar merupakan proses akhir pembelajaran yang merupakan proses sistematis dari analisis nilai untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik terkait dengan rencana pembelajaran. Penilaian harian dilaksanakan untuk menentukan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan seberapa efektif model pembelajaran *learning contract* yang diberikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan tes menggunakan media kertas memiliki kelebihan dimana peserta didik dapat dipantau secara langsung oleh pendidik ketika berlangsungnya tes tersebut. Model pembelajaran *learning contract* adalah sebuah model yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan memberikan rasa tanggungjawab terhadap kontrak belajar yang telah dibuat.

Dalam penelitian yang dilaksanakan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan rerata nilai yang didapat peserta didik dilihat dari sebelum mereapkan model pembelajaran *learning contract* dengan yang sudah menggunakan model pembelajaran *learning contract*. Nilai rata-rata *pre test* pada kelas kontrol lebih rendah dari rata-rata *pre test* pada kelas eksperimen.

Validasi Instrumen Soal Ulangan Harian

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Identitas	5	sangat baik
2	Kisi dan kartu soal	5	sangat baik
3	Kesesuaian KI, KD dengan materi	5	sangat baik
4	Kriteria soal	5	sangat baik
5	Pemilihan bahasa	5	sangat baik
6	Perumusan soal	5	sangat baik
	Jumlah	30	sangat baik
Catatan		Layak digunakan tanpa revisi	

b. Hasil Validasi Instrumen Validasi Angket Respon Peserta didik

Proses pengukuran terhadap efektivitas penerapan model pembelajaran *Learning contract* bagi peserta didik pada kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 2, peneliti memberikan angket kepada peserta didik agar memberikan responnya terhadap efektivitas model pembelajaran *learning contract* yang diberikan.

Validasi Instrumen Angket Respon Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Nilai Respon Peserta Didik (angket) oleh Validator	Kategori
1	Kebenaran konsep	4	sangat baik
2	Kaidah penulisan	4	sangat baik
3	Bahasa	4	sangat baik
	Jumlah	12	sangat baik
Catatan		Layak digunakan dengan tanpa revisi	

1. Analisis Butir Soal

Setelah soal divalidasi, maka soal pre test dan post test dapat diuji pada kelas subjek dan dilakukan analisis agar mengetahui tingkat validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Dari hasil analisis diketahui tingkat kelayakan soal yang diberikan.

a. Uji Validitas Soal

Berdasarkan hasil ujicoba dari 30 soal ulangan harian, terdapat 20 soal dinyatakan valid. Dari 20 butir soal yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya.

b. Uji Reliabilitas

Soal yang telah dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi instrumen dalam menjalankan fungsinya. Taraf reliabilitas suatu tes dituliskan dalam angka koefisien reliabilitas. Perhitungan diperoleh nilai r sebesar $= 0,798$. Berdasarkan penilaian reliabilitas, maka soal yang dibuat tergolong ke dalam golongan reliabilitas tinggi.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan kepada peserta didik tergolong kedalam soal yang mudah, sedang atau sulit. Apabila soal tersebut tergolong soal yang mudah, maka akan banyak peserta didik yang bisa menjawab soal tersebut. Apabila soal tergolong sedang, maka peserta didik tidak terlalu banyak yang bisa menjawab soal. Dan apabila soal tergolong sulit, akan sedikit peserta didik yang bisa menjawabnya. Sedangkan dari hasil pengolahan data pada tingkat kesukaran soal diperoleh soal mudah dengan taraf kesukaran $> 0,70$ ada sebanyak 20 soal dan soal sedang dengan taraf kesukaran $< 0,70$ ada 10 soal.

d. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap soal, maka diperoleh indeks daya pembeda seperti pada Tabel berikut.

Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Nomor Soal	Indeks	Status Soal
1	0,43	soal baik
2	0,30	soal cukup
3	0,26	soal cukup
4	0,22	soal cukup
5	0,57	soal baik
6	0,41	soal baik
7	0,37	soal cukup
8	0,31	soal cukup
9	0,48	soal baik
10	0,36	soal cukup
11	0,28	soal cukup
12	0,49	soal baik
13	0,42	soal baik
14	0,24	soal cukup
15	0,38	soal cukup
16	0,37	soal cukup
17	0,53	soal baik
18	0,28	soal cukup
19	0,40	soal baik
20	0,43	soal baik
21	0,29	soal cukup
22	0,49	soal baik
23	0,40	soal baik
24	0,39	soal cukup
22	0,43	soal baik
26	0,23	soal cukup
27	0,30	soal cukup
28	0,30	soal cukup
29	0,53	soal baik
30	0,40	soal baik

C. Hasil Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen yang melibatkan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penghitungan dilakukan menggunakan software *Statistic Program for Social Science* (SPSS) versi 21. Pada uji statistik dapat membandingkan nilai *sig.* (signifikan).

1. Analisis Data *Pre Test*

a) Nilai Maksimum, Minimum, Rata-rata dan Simpangan Baku

Hasil pengolahan data diperoleh nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum rerata dan simpangan baku seperti terdapat pada tabel.

Nilai Maksimum, Minimum, Rata-rata dan Simpangan Baku (<i>Pre Test</i>)					
Tes Awal (<i>Pre test</i>)					
Kelas	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Simpangan Baku
Eksperimen	27	70	45	60	6.703
Kontrol	22	60	45	55	4.851

Tabel di atas menunjukkan, rata-rata skor *pre test* pada kelas eksperimen adalah 65 sedangkan kelas kontrol adalah 55. Kemudian simpangan baku pada kelas eksperimen adalah 6.703 dan simpangan baku pada kelas kontrol adalah 4.851. Diperoleh data rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai *pre test* kelas kontrol. Untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka akan dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan taraf signifikan 0,05.

b) Uji Normalitas Distribusi

Sebelum melakukan uji kesamaan dua rerata dilakukan, maka dilakukan dulu uji prasyarat untuk mengetahui normalitas distribusi dan homogenitas varians antara kedua rata-rata tersebut. Uji normalitas terhadap dua kelas tersebut menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikan 0,05. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

Tampilan pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji Normalitas Distribusi Tes Awal (*Pre Test*)

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil <i>Pre Test</i>	Eksperimen	.942	32	.084
	Kontrol	.857	32	.067

Hasil *output* pengolahan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* terdapat nilai signifikansi data *pre test* pada kelas kontrol adalah 0,67 sedangkan pada kelas eksperimen adalah 0,84. Nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan terdistribusi normal.

c) Uji Homogenitas Dua Varians

Uji homogenitas antara kelas kontrol dan eksperimen dengan taraf signifikansi adalah 0,05. Kriterianya adalah:

- a) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen.
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka data dikatakan homogen.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil pengolahan data berikut.

Uji Homogenitas pada <i>Pre Test</i>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil <i>pre test</i>	0.228	4	62	.690

Hasil uji homogenitas dengan uji *Levene* diperoleh nilai sig. sebesar adalah 0,690. Karena nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dikatakan bahwa peserta didik kelas kontrol dan eksperimen berasal dari populasi yang memiliki varians sama, dapat disebut juga kedua kelas tersebut homogen.

d) Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji-t)

Kedua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen telah terdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelas tersebut pada *pre test* menggunakan *Independent Sample t-test* dengan taraf asumsi kedua varians adalah homogen, sedangkan nilai sig. adalah 0,05 dengan prasyarat dibawah ini:

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka H_1 ditolak.

Sedangkan hipotesis dalam uji-t sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran

learning contract terhadap nilai *pre test* dan *post test*.

H_1 : Terdapat pengaruh ketika menggunakan model pembelajaran

learning contract terhadap nilai *pre test* dan *post test*.

Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Uji-t Pre Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal Variances	,161	,690	2,222	62	,068	5,313	2,359	,596	10,03
Assumed Equal Variances			2,222	60,8	,068	5,313	2,359	,594	10,03
Non Assumed									

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) uji-t adalah 0,068 dan hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dengan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Learning contract* terhadap soal *pre test* yang diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang tidak jauh berbeda secara signifikan. Sehingga kedua kelas memiliki pengetahuan awal yang sama.

2. Analisis Data Post Test

a) Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku

Pengelolaan data pada masing-masing kelas subjek diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan simpangan baku seperti pada tabel berikut.

Nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata dan Simpangan Baku (Post Test)

Kelas	Tes Akhir (Post Test)				
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rerata	Simpangan Baku
Eksperimen	27	95	70	82,5	8.973
Kontrol	22	75	55	65	5.156

Pada tabel menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post test* pada kelas eksperimen adalah 82,5 sedangkan pada kelas kontrol adalah 65. Simpangan baku kelas kontrol menunjukkan nilai 8.973 dan kelas kontrol menunjukkan nilai 5.156. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai *post test* kelas kontrol.

b) Tes Normalitas Distribusi

Sebelum uji kesamaan dua rerata dilakukan, maka akan dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui tingkat normalitas distribusi dan tingkat homogenitas dari kedua varians rata-rata tersebut. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada batas signifikan 0,05. Dengan kriteria berikut ini:

- a) Jika nilai sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka distribusi data normal.

Normalitas Distribusi *Post Test*

Kelas	<i>Shapiro-Wilk</i>			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil <i>Pre Test</i>	Eksperimen	.963	32	.091
	Kontrol	.812	32	.073

Hasil pada *output* uji normalitas distribusi data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada nilai *post test* pada kelas kontrol 0,73 sedangkan pada kelas eksperimen 0,91. Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig. kedua kelas lebih besar daripada batas signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan rata-rata hasil *post test* telah terdistribusi normal.

c) Uji Homogenitas Dua Varians

Uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Levene* dengan taraf sig. 0,05. Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. < 0,05 maka disebut kedua data tidak homogen.
- b) Jika nilai sig. > 0,05 maka disebut kedua data homogen.

Homogenitas Dua Varian (*Post Test*)

	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil <i>Post Test</i>	0.382	3	56	.842

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai sig. sebesar 0,842. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, maka diketahui peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varian sama, maka keduanya homogen.

d) Uji Kesamaan Dua Rata-rata (Uji-t)

Kedua kelas telah terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, kemudian langkah selanjutnya uji-t menggunakan *independent sample t-test* dengan tujuan agar mengetahui perbedaan antara kedua kelas subjek pada *post test* dengan taraf signifikansi 0,05, dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 dapat diterima.
- b) Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.

Sedangkan hipotesis pada uji-t ini dapat dirumsukan seperti di bawah ini:

H_0 : Tidak ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran

Learning contract terhadap nilai *pre test* dan *post test*

H_1 : Terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran

learning contract pada nilai *pre test* dan *post test*.

Uji-t (Post Test)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Defference	
								Lower	Upper
Equal Variances	1,87	,177	3,67	62	.027	7,66	2,09	3,49	11,83
Assumed Equal Variances Non Assumed			3,67	57	.027	7,66	2,09	3,48	11,83

Hasil perhitungan menunjukkan nilai sig. pada uji-t adalah 0,27. Karena nilai sig. lebih besar dari batas signifikansinya yaitu 0,05 maka H_1 dapat diterima dengan pengertian adanya pengaruh ketika menggunakan model pembelajaran *learning contract* pada hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan, maka kedua kelas tersebut mempunyai hasil yang berbeda karena ada perbedaan perlakuan antara kedua kelas tersebut.

e) Uji Hubungan Antara Kelas Kontrol - Eksperimen

Data diasumsikan dua varian homogen (*equal varians asumed*) dan juga hasil pengujian menggunakan *independent sample t-test* diperoleh hasil bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai pada soal *pre test* dan *post test post test*. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan model pembelajaran *learning*

contract dari hasil belajar peserta didik, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hubungan (*paired sample t-test*) untuk melihat signifikansi perbedaan tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *learning contract* ketika sudah mendapat perlakuan. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji hubungan antara *pre test-post test* pada kelas kontrol serta *pre test-post test* pada kelas eksperimen.

a. Uji Hubungan Kelas Kontrol

Uji hubungan pada kelas kontrol bertujuan untuk melihat adakah perbedaan yang signifikan pada peserta didik antara sebelum dan sesudah melakukan *pre test* dan *post test*. Teknik tes pada kelas kontrol menggunakan penilaian tanpa adanya model pembelajaran *learning contract*.

Hasil dari nilai *pre test* dan juga *post test* pada kelas kontrol akan diuji menggunakan *paired sample t-test* dengan batas sig. 0,05 dengan menggunakan kriteria sebagai berikut ini.

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dalam pengujian ini, hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

- H_0 : Tidak adanya pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *learning contract* terhadap nilai *pre test* dan *post test*.
- H_1 : Adanya pengaruh pada penggunaan penggunaan model pembelajaran *learning contract* terhadap nilai *pre test* dan *post test*.

Hasil pengujian hubungan pada kelas kontrol pada tabel berikut.

**Uji Berhubungan Kelas Kontrol
(Paired Samples Tes)**

		<i>Paired Differences</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Diffence</i>				
					<i>Lower</i>	<i>upper</i>			
Pair 1	<i>Pre Test- Post Test</i>	1.13846	2.61505	.51285	2.09470	.01778	2.022	22	.056

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,56. Ketika 0,056 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Kemudian disimpulkan bahwasanya tidak ada pengaruh pada penggunaan model *learning contract* terhadap nilai *pre test* dan *post test*.

b. Uji Hubungan Kelas Eksperimen

Uji hubungan pada kelas kontrol memiliki tujuan agar dapat menganalisis adanya perbedaan sebelum dan sesudah tes pada peserta didik yang signifikan. Soal yang digunakan dikelas eksperimen adalah soal yang diberi perlakuan berupa model pembelajaran *learning contract*. Untuk melihat perbedaan tersebut, hasil dari pemberian *pre test* dan juga *post test* yang diberikan kepada kelas eksperimen diuji menggunakan uji hubungan pada taraf sig. 0,05 dengan kriterianya sebagai berikut ini:

- a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_1 ditolak.

Pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *learning contract* terhadap nilai *pre test* dan *post test*.

H_1 : Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *learning contract* terhadap nilai *pre test* dan *post test*.

Hasil uji hubungan (*Paired Samples Test*) kelas kontrol seperti tabel berikut.

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	upper			
Pair 1	Pre Test- Post Test	2.929	1.995	.238	3.404	2.453	12.281	69	.000

Hasil perhitungan menunjukkan nilai sig. adalah 0,00. Karena nilai 0,00 lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak. maka H_1 dapat diterima. Kesimpulan akhirnya adalah adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *learning contract* terhadap nilai *pre test* dan *post test* yang telah diberikan kepada peserta didik.

